BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan Nasional adalah pembangunan disegala aspek kehidupan manusia Indonesia. Demikian juga pembangunan dalam bidang kesehatan yang ditujukan untuk tercapainya kemampuan hidup yang sehat bagi masyarakat agar terwujudnya kesehatan yang optimal yang meliputi kesehatan jasmani, rohani, dan sosial. Peningkatan kesehatan masyarakat seharusnya mengarah pada kebijaksanaan pemerintah dalam pembangunan di bidang kesehatan, maka upaya yang harus dilakukan harus sesuai paradigma kesehatan yang bersifat menyeluruh, tepadu, dan merata, upaya tersebut antara lain ; (a) "*promotive*" atau peningkatan , (b) "*preventive*" atau pencegahan , (c) "*curative*" atau penyembuhan , (d) "*rehabilitative*" atau pemulihan.

Dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat Fisioterapi sebagai salah satu tenaga kesehatan yang berperan aktif dalam meningkatkan kesehatan masyarakat sesuai dengan bidangnya. Fisioterapi merupakan bentuk pelayana dan pemeliharaan kesehatan kepada masyarakat dan ikut bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memulihkan kapasitas fisik serta kemampuan fungsional (WCPT,2000). Fisioterapis adalah seseorang yang telah lulus pendidikan formal fisioterapi dan kepadanya diberi kewenangan tertulis untuk melakukan tindakan fisioterapi atas dasar keilmuan dan kompetensi yang

dimilikinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Menkes,2007).

Seiring berkembangnya zaman yang semakin ramai, lalu lintas semakin padat oleh kendaraan pribadi maupun umum. Angka kecelakaan yang di timbulkan tidak sedikit dan selalu meningkat setiap tahunnya. Kecelakaan sering disebabkan oleh kelalaian pengendara atau kurangnya kesadaran pengendara akan tata tertib lalu lintas dan perlengkapan berkendara. Kecelakaan lalu lintas menimbulkan korban dengan berbagai keadaan salah satunya fraktur.

Fraktur adalah suatu patahan pada hubungan kontinuitas struktur tulang (*Apley dan Solomon*, 1995). Fraktur diklasifikasikan menjadi (1) Fraktur tertutup yaitu fraktur apabila permukaan kulit yang di atasnya tidak robek atau tetap, (2) Fraktur terbuka yaitu fraktur jika kulit di atasnya tertembus dan dapat terjadi kontaminasi dan infeksi (Apley and Solomon, 1995). Fraktur dibeda-bedakan sesuai letak dan kerusakan jaringan sehingga masalah yang ditimbulkan berbeda pula.

Pada fraktur humeri 1/3 proximal post ORIF (*Open Reduction Internal Fixation*) dengan Plate and Screw seperti ini dapat terjadi komplikasi yang ditimbulkan, seperti kekakuan pada sendi bahu. Problem Fisioterapi pada kasus seperti ini meliputi "*impairment*" yaitu adanya nyeri yang mengakibatkan keterbatasan Lingkup Gerak Sendi (LGS) dan adanya luka incisi, "*functional limitation*" yaitu terganggunya aktifitas fungsional seperti menyisir rambut, mengangkat tangan ke atas, dan yang terakhir "*disability*"

yaitu terganggunya aktifitas sosial yang membatasi dalam melakukan aktifitas di luar rumah dalam lingkup yang agak jauh karena membutuhkan bantuan, seperti pasien tidak bisa berpergian jauh karena tidak bisa menggunakan sepeda dan harus perlu bantuan orang lain untuk mengantarnya. Modalitas Fisioterapi yang dapat digunakan adalah terapi latihan. Terapi latihan tersebut diantaranya *passive exercise, active exercise, resisted active exercise, hold relax dan contrac relax*. Terapi latihan ini bermanfaat untuk mengurangi nyeri sehingga lingkup gerak sendi dapat bertambah dan kemampuan fungsional pasien menjadi meningkat, maka dengan dilakukan latihan tersebut diharapkan pasien dapat kembali beraktivitas seperti semula.

B. Rumusan Masalah

Dalam karya tulis ilmiah ini penulih mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Infra Red dapat mengurangi nyeri pada penderita fraktur humeri 1/3 proksimal dengan pemasangan plate and screw ?
2. Apakah forced pasive exercise dapat memperluas gerak sendi shoulder ke arah flexi dan abduksi ?
3. Apakah resisted active exercise dapat meningkatkan kekuatan otot doltoid dan trapezius ?
4. Apakah hold relax dan contrac relax dapat meningkatkan LGS dan mengurangi nyeri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan karya tulis ilmiah dengan judul "Penatalaksanaan Fisioterapi pada kasus Fraktur Humeri 1/3 proksimal pemasangan *plate and screw* dengan *Infra Red* dan Terapi Latihan" adalah :

1. Mengetahui manfaat Infra Red dapat mengurangi nyeri pada penderita fraktur humeri 1/3 proksimal dengan pemasangan plate and screw.
2. Mengetahui manfaat forced pasive exercise dapat memperluas gerak sendi shoulder ke arah flexi dan abduksi.
3. Mengetahui manfaat resisted active exercise dapat meningkatkan kekuatan otot doltoid dan trapezius.
4. Mengetahui manfaat hold relax dan contrac relax dapat meningkatkan LGS dan mengurangi nyeri.

D. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk penderita agar mendapatkan tindakan sesuai problem penderita yang efektif dan sesuai bukti ilmiah. Selain bermanfaat bagi pasien juga bermanfaat bagi praktisi fisioterapi untuk memperluas wawasan dan pengetahuan tentang intervensi fisioterapi yang lebih baik terhadap perkembangan dan peningkatan kemampuan fungsional penderita.